

ANALISIS *CREATIVE BURNOUT* PARA PERANCANG BUSANA PT.X TANGERANG SELATAN

DWY WAHYUNI SUKMAWATI-25000121130082
2025-SKRIPSI

Creative burnout merupakan kondisi kelelahan emosional, mental, dan fisik yang dialami oleh pekerja kreatif akibat tekanan pekerjaan yang terus-menerus, sehingga menghambat kemampuan pekerja kreatif dalam menghasilkan ide-ide baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *creative burnout* dan mekanisme coping pada perancang busana di PT.X Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap enam perancang busana sebagai informan utama dan satu kepala Departemen *Research and Development* (RND) sebagai informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *creative burnout* pada perancang busana dipengaruhi oleh faktor internal, seperti status pernikahan, masa kerja, karakteristik kepribadian, dan *job attitudes*, serta faktor eksternal, seperti beban kerja, *occupational characteristic*, dan *organizational characteristic*. Tanda-tanda dari *creative burnout* yang dialami perancang busana meliputi hilangnya motivasi kerja, kesulitan dalam berpikir kreatif, dan perasaan frustrasi terhadap hasil desain yang dibuat. Perancang busana di PT.X mengatasi *creative burnout* dengan *emotion-focused coping*, seperti menerima situasi dan menghibur diri dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang disukai, serta *problem-focused coping*, seperti berbagi ide dengan rekan kerja dan mengatur strategi kerja yang lebih efektif.

Kata kunci : *Creative burnout*, perancang busana, mekanisme coping